

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, R.A., Wientarsih, I., Prasetyo, B.F., dan Madyastuti, R. 2018. Terapi Giardiasis Penyebab Diare Non-Spesifik pada Kucing. *ARSHI Vet Lett*, 2(1): 7-8
- Alfi, N., Ferasyi, T.R., Rahmi, E., Adam, M., Nasution, I., dan Ismail. 2015. Prevalensi Perubahan Perilaku Anjing Lokal (*Canis familiaris*) Jantan Yang Dikandangkan Dengan Prinsip Kesejahteraan Hewan Selama 60 Hari. *Jurnal Medika Veterinaria*, 9(2): 135-140
- Bruyette, D. *Clinical Small Animal Internal Medicine*. 2020. USA: Wiley
- Cahyaniarta, I.K.C., Suartha, I.N., dan Sudimartini, L.M. 2019. Perubahan Lesi Makroskopis pada Anjing Penderita Dermatitis Setelah Pengobatan Minyak Mimba dan Minyak Kelapa Murni. *Indonesia Medicus Veterinus*, 8(6): 791-x
- CDC. 2011. *Rabies*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/rabies/index.html>
- Dewandaru, R.A., Indarjulianto, S., Yanuartono, Y., Nururrozi, A., Purnamaningsih, H., dan Hayati, R. Diare Disebabkan Infeksi *Escherichia coli* pada Anjing. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*, 9(2): 38-43
- Dibia, I.N., Sumiarto, B., Susetya, H., Putra, A.A.G., Orr, H.S., dan Mahardika, G.N. 2015. Phylogeography of the current rabies viruses in Indonesia. *J Vet Sci*, 16(4): 459-466
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. www.dinkes.sumutprov.go.id
- Fabretti, A., Gomes, L.A., Kemper, G., Kemper, B., Lucas, Aparecida, D., Chaves, O., dan Pereira, M. 2020. Clinical determination of the nutritional status of companion animals. *Ciencias Agrarias*, 41(5): 1813-1830
- Hensel, P., Santoro, D., Favrot, C., Hill, P., dan Griffin, C. 2015. Canine atopic dermatitis detailed guidelines for diagnosis and allergen identification. *BMC Veterinary Research*, 11(196): 1-13
- Heriyanto, B., dan Ristiyanto. 2017. *Binatang Penular Penyakit di Sekitar Lingkungan Rumah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Hnilica, K.A. 2011. *Small Animal Dermatology A Color Atlas and Therapeutic Guide*. Missouri: Elsevier
- Khairiyah. 2009. Zoonosis dan Upaya Pencegahannya (Kasus Sumatera Utara). *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(3): 117-124

- Marks, S.L. 2013. Diarrhea. *Canine and Feline Gastroenterology*: 99-108
- Mazzaferro, E.M. 2020. Update on Canine Parvoviral Enteritis. *VetClinSmallAnim*, 50: 1307-1325
- Molina, J., Hervera, M., Manzanilla, E.G., Torrente, C., dan Villaverde, C. 2018. Evaluation of the Prevalence and Risk Factors for Undernutrition in Hospitalized Dogs.
- Oluchi, U.M. Sarcoptic Mange in a dog: A case study. *J. Biochem*, 3(1): 5-8
- Pokja Sanitasi Kota Sibolga. 2018. *Memorandum Program Sanitasi (MPS) 2014-2018*.
- Purnama, K.A., Winaya, I.B.O., Adi, A.A.A.M., Erawan, I.G.M.K., Kardena, I.N., dan Suartha, I.N. 2019. Gambaran Histopatologi Kulit Anjing Penderita Dermatitis. *Jurnal Veteriner*, 20(4): 486-496
- Sara, S.J., D, T., Branka, V., dan Miljana, J. Diagnostic Methods for Canine Parvovirus. *Acta Veterinaria*, 56(5-6): 515-527
- Sendow, I. 2003. Canine Parvovirus pada Anjing. *WARTAZOA*, 13(2): 56-64
- Steiners, J.M. 2008. *Small Animal Gastroenterology*. Jerman: Schlutersche
- Suartini, I.G.A.A., Sendow, I., Suarsana, I.N., Setiasih, N.L.E., dan Janah, M. 2019. Infeksi Alami *Canine Parvovirus* pada Anjing Kintamani di Desa Sukawana, Kintamani, Bangli, Bali. *Jurnal Veteriner*, 20(2): 234-240
- Susanto, H., Kartikaningrum, M., Wahjuni, R.S., Wasito, S.H., dan Yuliani, M.G.A. 2020. Kasus *Scabies (Sarcoptes scabiei)* pada Kucing di Klinik Intimedipet Surabaya. *Jurnal Biosains Pascasarjana*: 22(1): 37-45.
- Utami, S., dan Sumiarto, B. 2010. Identifikasi Virus Rabies pada Anjing Liar di Kota Makassar. *Jurnal Sain Veteriner*, 28(2): 69-74
- Wardhana, A.H., Manurung, J., dan Iskandar, T. 2006. Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang. *WARTAZOA*, 16(1): 40-52